

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seharusnya jumlah biaya produksi pada pesanan 57-172042, 57-180603, 57-180608, 57-180629 dan 57-180635 menurut akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

No Pesanan	Biaya Produksi/Unit Menurut Perusahaan (Rp)	Biaya Produksi/Unit Menurut Akuntansi (Rp)	Selisih (Rp)	%
57-172042	28.978	25.361	3.617	14%
57-180603	35.048	30.647	4.402	14%
57-180608	14.205	12.851	1.355	11%
57-180629	30.339	26.438	3.901	15%
57-180635	26.776	23.611	3.165	13%

Sumber: Olahan Data PT Matsuno Glove Indonesia Jaya yang diolah 2020

Perbedaan dari perhitungan biaya produksi per unit menurut perusahaan dengan perhitungan biaya produksi per unit menurut akuntansi biaya berkisar antara 11% - 15%. Perbedaan tersebut disebabkan karena selama ini perusahaan membebankan biaya *overhead* pabrik sebesar 20% dari total biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu pesanan memiliki biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang tinggi, maka biaya *overhead* pabrik yang dikonsumsi oleh pesanan tersebut akan tinggi juga, begitu pula sebaliknya. Padahal belum tentu pesanan dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang mahal akan mengkonsumsi biaya *overhead* pabrik yang tinggi.

## 5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan adalah sebaiknya perusahaan menggunakan metode yang tepat dalam menghitung biaya produksi sesuai dengan metode akuntansi biaya, agar dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan seperti halnya sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk. Metode yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu dengan *normal cost system*, menggunakan metode tarif tunggal dengan dasar pembebanan Jam Kerja Langsung (JKL), sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebagian besar produksinya menggunakan tenaga kerja manusia. Dengan menggunakan metode akuntansi biaya, penghitungan biaya produksi pada perusahaan akan menjadi lebih akurat dan hasilnya dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K. (2012). *Akuntansi Biaya*. Terjemahan Krista dari *Cost Accounting, 14th edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, F. A., W. Abdullah, dan C. Sasongko. (2018). *Akuntansi Biaya, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., dan M. M. Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial. Terjemahan dari Managerial Accounting 8th edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2013). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B., B. Satripto, D. Hapsoro, E. W. Lo, dan F. Biyanto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini pimpinan PT Matsuno Glove Indonesia Jaya  
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Brigita Xaverina Pingkan Santoso

NPM : 160422580

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di PT Matsuno Glove Indonesia Jaya  
untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Evaluasi Perhitungan Biaya *Overhead*  
Pabrik Pada PT Matsuno Glove Indonesia Jaya"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 13 Maret 2020

Pimpinan PT Matsuno Glove Indonesia Jaya



**Sukasno**

